

## BAB II

### TUJUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan mengenai penjelasan topic yang saling berkaitan. Berikut merupakan penjelasan mengenai penelitian terdahulu sebagai bahan rujukan peneliti dalam menyusun penelitian saat ini.

##### 2.1.1 Gunawan dan Chairani (2019)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu perilaku keuangan dan Variabel bebas adalah Literasi keuangan dan gaya hidup. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 100 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan *judgment atau purposive sampling*. Teknik pengumpulan data kuantitatif dengan menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Sedangkan gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

Persamaan penelitian yang sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

- a. Variabel bebas yang digunakan adalah gaya hidup dan variabel terikatnya menggunakan perilaku keuangan.

- b. Metode pengambilan datanya menggunakan kuesioner.
- c. Teknik analisa data yaitu analisis regresi linear berganda.
- d. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan *purposive sampling*.

Perbedaan peneliti yang sekarang dengan peneltian terdahulu yaitu :

- a. Sampel yang digunakan sekarang menggunakan Anggota kepolisian sedangkan peneliti terdahulu menggunakan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- b. Variabel yang digunakan penelitian sekarang ditambah pengetahuan keuangan dan variabel pendapatan sebagai mediasi.

#### 2.1.2 Brilianti dan Lutfi (2019-2020)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan dan pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga di Madiun, Jawa Timur. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu perilaku pengelolaan keuangan dan variabel bebas adalah pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan dan pendapatan. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 162 orang yang telah berkeuarga dan tinggal di Kota Madiun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan *convenience sampling*. Metode pengambilan data menggunakan data primer yang berupa kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji ANOVA dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan

keluarga. Selain itu, terdapat perbedaan perilaku pengelolaan keuangan keluarga berdasarkan pendapatannya.

Persmaan penelitian yang sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Variabelbebas yang digunakan adalah pengetahuan keuangan.
- b. Metode pengambilan datanya menggunakan data primer

Perbedaan peneliti yang sekarang dengan peneltian terdahulu yaitu:

- a. Sampel yang digunakan peneliti saat ini yaitu Anggota polisi, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan keluarga yang tinggal di Kota Madiun.
- b. Variabel yang digunakan oleh peneliti saat ini ditambah tingkat pendapatan sebagai variable mediasi.
- c. Teknik pengambilan sampel saat ini hanya menggunakan *purposive sampling*

### 2.1.3 Shinta dan Lestari (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, pola gaya hidup karir wanita terhadap perilaku keuangan dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu perilaku pengelolaan keuangan dan variabel mediasinya yaitu *locus of control*, sedangkan variabel bebas adalah pengetahuan keuangan dan gaya hidup. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 180 responden yang memiliki karakteristik sebagai wanita karir yang tinggal di Sidoarjo yang berpenghasilan dan merupakan manajer keuangan pribadi, dengan usia produkif 20-55 tahun dan setidaknya sekolah menengah pertama sebagai pendidikan terakhir. Teknik

pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Data analisis dalam penelitian ini menggunakan *structural equation modeling* (SEM).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Sedangkan *locus of control* sebagian dapat memediasi pengaruh pengetahuan keuangan.

Persamaan penelitian saat ini dan penelitian terdahulu:

- a. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan *purposive sampling*.
- b. Variabel bebasnya menggunakan pengetahuan keuangan dan gaya hidup.

Perbedaan penelitian saat ini dan penelitian terdahulu:

- a. Variabel mediasi penelitian saat ini menggunakan tingkat pendapatan sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel *locus of control*
- b. Sampel yang digunakan oleh penelitian saat ini menggunakan anggota Kepolisian sedangkan penelitian terdahulu menggunakan Wanita karir yang tinggal di Sidoarjo.

#### **2.1.4 Yusnia dan Jubaedah (2019)**

Tujuan utama dari Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh hubungan antarpendapatan, *locus of control* dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan UMKM di Kecamatan Cinere. Variabel terikat dari penelitian ini yaitu perilaku keuangan dan variabel bebas adalah pendapatan, *locus of control* dan pengetahuan keuangan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 UMKM yang ada di Kecamatan Cinere, Depok. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *sampling jenuh*. Metode pengumpulan data yang digunakan

dalam penelitian ini yaitu data primer dengan menggunakan kuesioner atau angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Uji validitas, reabilitas dan analisis regresi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan, *locus of control* dan pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

Persamaan penelitian yang sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

- a. Variabel bebas yang digunakan menggunakan pengetahuan keuangan dan variabel terikatnya perilaku keuangan.
- b. Teknik pengumpulan data penelitian saat ini dan penelitian terdahulu menggunakan kuesioner

Perbedaan peneliti yang sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

- a. Sample yang digunakan peneliti saat ini menggunakan anggota kepolisian sedangkan peneliti terdahulu menggunakan UMKM yang ada di Kecamatan Cinere, Depok.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan variabel bebasnya Locus of control sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel gaya hidup
- c. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan sampel jenuh, sedangkan penelitian saat ini menggunakan *purposive sampling*.
- d. Penelitian saat ini menggunakan variabel tingkat pendapatan sebagai mediasi.

#### 2.1.5 Qamar et al., (2016)

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Financial attitude*, terhadap *financial management behavior* pribadi dan memeriksa pengaruh moderasi *financial Knowledge and Financial Self-Efficacy Moderate on their Relationship*. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu *financial management behavior*, sedangkan variabel bebasnya menggunakan *money attitude*, *financial knowledge* dan *financial self-efficacy*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 500 responden lima universitas, dimana dua universitas berasal dari sektor publik dan tiga universitas dari sektor swasta. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan yaitu *Hierarchical Regression* dan *factor analysis*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *money attitudes*, *financial Knowledge* dan *financial self-efficacy* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *personal financial management behavior*. *financial knowledge* memiliki pengaruh moderasi yang positif terhadap *money attitude* dan *personal financial management behavior*.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya yaitu:

- a. Variabel bebas yang digunakan yaitu pengetahuan keuangan.
- b. Metode pengumpulan datanya menggunakan kuisioner.
- c. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yaitu:

- a. Penelitian saat ini menggunakan variabel gaya hidup dan tidak menggunakan variabel *self-efficacy*.

- b. Penelitian saat ini menggunakan variabel pendapatan sebagai moderasi, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel *money attitude* sebagai moderasi.
- c. Analisis data yang digunakan oleh penelitian saat ini yaitu analisis regresi linier berganda sedang penelitian terdahulu menggunakan *hirarchal regression* dan *factor analysis*.

#### 2.1.6 Andrew & Linawati (2014)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh hubungan antara faktor demografis seperti jenis kelamin, pendapatan, dan pendidikan serta pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan karyawan swasta di Surabaya. Variable terikat dalam penelitian ini yaitu perilaku keuangan dan variabel bebas adalah demografis dan pengetahuan. Sampel yang digunakan sebanyak 100 orang karyawan swasta di Surabaya. Metode pengumpulan data menggunakan data primer dengan survey yang berupa kuesioner. Teknik sampel menggunakan *non probability sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis korespondensi dan Chi-Square.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor demografis yang terdiri dari jenis kelamin, tingkat pendapatan serta pengetahuan keuangan seseorang memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku keuangan. Sedangkan faktor demografi tingkat pendidikan tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku keuangan.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Variabel bebas menggunakan pengetahuan keuangan dan variabel terikatnya yaitu perilaku keuangan.
- b. Metode pengambilan datanya menggunakan data primer.
- c. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian yang saat ini dengan peneliti sebelumnya yaitu:

- a. Sampel yang digunakan oleh peneliti saat ini menggunakan anggota Kepolisian sedangkan peneliti terdahulu menggunakan karyawan swasta di Surabaya.
- b. Penelitian saat ini menggunakan variabel pendapatan sebagai mediasi.

#### 2.1.7 Kholilah dan Iramani (2013)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara *locus of control*, pengetahuan keuangan dan pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku manajemen keuangan dan variabel bebas adalah *locus of control*, pengetahuan keuangan dan pendapatan. Sampel yang digunakan sebanyak 104 responden di Surabaya. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah *Structural Equation Modelling* pada AMOS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada efek langsung pada perilaku manajemen keuangan dengan pengetahuan keuangan dan pendapatan. *Locus of control* positif berkaitan dengan perilaku manajemen keuangan, dan *locus of control* memediasi pengaruh pengetahuan keuangan pada perilaku manajemen keuangan.

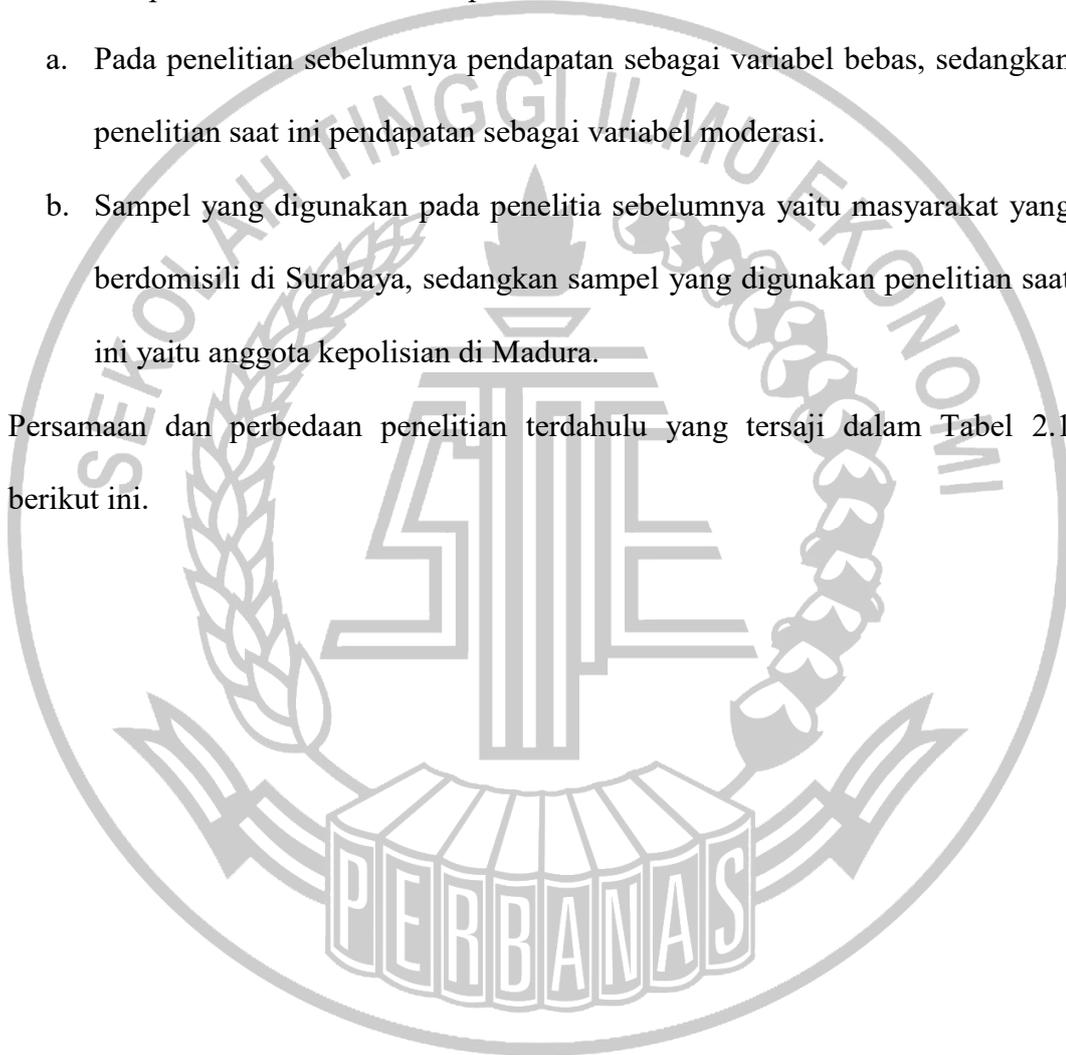
Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini:

- a. Menggunakan perilaku keuangan sebagai variabel terikat
- b. Menggunakan pengetahuan keuangan sebagai variabel bebas
- c. Menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini:

- a. Pada penelitian sebelumnya pendapatan sebagai variabel bebas, sedangkan penelitian saat ini pendapatan sebagai variabel moderasi.
- b. Sampel yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu masyarakat yang berdomisili di Surabaya, sedangkan sampel yang digunakan penelitian saat ini yaitu anggota kepolisian di Madura.

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu yang tersaji dalam Tabel 2.1 berikut ini.



**Tabel 2. 1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

PENELITI	TUJUAN	METODE			HASL
		SAMPEL	VARIABEL	TEKNIK ANALISIS	
Gunawan dan Choirin (2019)	Untuk mengetahui hubungan antara literasi keuangan, gaya hidup terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis.	Mahasiswa semester 5-7 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.	<b>Tergantung:</b> Perilaku keuangan <b>Bebas:</b> Literasi keuangan dan gaya hidup	Analisis Regresi Linier Berganda	Gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.
Brilianti dan Lutfi (2019-2020)	Untuk mengkaji pengaruh pengetahuan keuangan, penalaman keuangan dan pendapatan terhadap perilaku keuangan.	Keluarga yang tinggal di Kota Madiun, Jawa Timur.	<b>Tergantung :</b> Perilaku pengelolaan keuangan <b>Bebas :</b> Pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan dan pendapatan.	Analisis Regresi Berganda.	Pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
Shinta dan Lestari (2019)	Mengetahui pengaruh pengalaman keuangan, pola gaya hidup Karir Wanita Manajemen Keuangan, dengan <i>Locus of Control</i> sebagai Variabel Moderasi.	Wanita karier yang tinggal di Sidoarjo	<b>Tergantung :</b> Perilaku manajemen keuangan Wanita karier dengan <i>Locus of Control</i> sebagai variabel moderasi. <b>Bebas :</b> Pengetahuan keuangan dan gaya hidup	Analisis <i>Structural Equation Modeling</i>	Pengetahuan keuangan dan gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. <i>Locus of Control</i> sebagai mediasi memiliki pengaruh pengetahuan keuangan pada perilaku manajemen keuangan.
Yusnia dan Jubaidah (2017)	Mengetahui pengaruh hubungan antara pendapatan, <i>locus of control</i> dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan UMKM di Kecamatan Cinere,	30 UMKM yang ada di Kecamatan Cinere, Depok.	<b>Tergantung :</b> Perilaku keuangan <b>Bebas :</b> Pendapatan, <i>locus of control</i> dan pengetahuan keuangan.	Analisi Regresi	Pendapatan, <i>locus of control</i> dan pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan.

PENELITI	TUJUAN	METODE			HASL
		SAMPEL	VARIABEL	TEKNIK ANALISIS	
Qamar, Khemta dan Jamil (2016)	<i>The study finds the impact of money attitudes on the personal financial management behavior and check the moderating effect of financial knowledge and financial self-efficacy on their relationship.</i>	Mahasiswa tergolong tua atau muda yang juga bekerja. Diambil dari 5 perguruan tinggi dimana 2 dari perguruan tinggi sector public dan 3 dari sector swasta.	<b>Tergantung :</b> <i>Financial Management Behavior.</i> <b>Bebas :</b> Sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan <i>self-Efficacy</i>	Analisis Hierarchal Regression	Sikap keuangan dan pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan dan pengetahuan keuangan memiliki pengaruh moderasi yang positif terhadap hubungan sikap uang dan perilaku pengelolaan keuangan.
Andrew dan Linawati (2014)	Mengetahui hubungan antara faktor demografi yaitu jenis kelamin, pendidikan dan pendapatan serta pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan para karyawan swasta di Surabaya.	100 orang karyawan swasta di Surabaya	<b>Tergantung :</b> Perilaku keuangan <b>Bebas :</b> Demografi dan pengetahuan keuangan.	Analisis Korespondensi dan Chi square.	Jenis kelamin, tingkat pendapatan serta pengetahuan memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku keuangan. Sedangkan pendidikan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.
Kholilah dan Iramani (2013)	Menguji hubungan antara <i>locus of contro</i> , pengetahuan keuangan dan pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan	104 responden di Surabaya	<b>Tergantung :</b> <i>Locus of control</i> , Perilaku keuangan. <b>Bebas :</b> Pengetahuan Keuangan, Pendapatan	<i>Structural Equation Modeling</i>	Tidak ada efek langsung pada perilaku manajemen keuangan dengan pengetahuan keuangan dan pendapatan. <i>Locus of control</i> positif berkaitan dengan perilaku manajemen keuangan, dan <i>locus of control</i> memediasi pengaruh pengetahuan keuangan pada perilaku manajemen keuangan.
Astutik (2020)	Mengetahui hubungan antara gaya hidup dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan anggota kepolisian dengan moderasi tingkat pendapatan.	Anggota kepolisian dinas di Madura	<b>Tergantung:</b> Perilaku Keuangan dengan Tingkat pendapatan sebagai variabel moderasi <b>Bebas:</b> Gaya hidup dan Pengetahuan keuangan	Analisis Regresi Linier Berganda	

Sumber: Gunawan dan Choirin (2019), Brilianti dan Lutfi (2019-2020), Shinta dan Lestari (2019), Yusnia dan Jubaidah (2017), Qamar et al., (2016), Andrew dan Linawati (2014), Kholil dan Iramani (2013)

## **2.2 Landasan Teori**

Landasan teori merupakan teori dasar yang digunakan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian yang digunakan sebagai landasan teori adalah konsep dasar dalam mengenai perilaku keuangan dan variabel-variabel yang mempengaruhi perilaku keuangan, serta teori yang dikemukakan oleh para ahli.

### **2.2.1. Perilaku Keuangan**

Perilaku keuangan dapat di definisikan sebagai perilaku manusia yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan (Xiao, 2008:06). Perilaku keuangan berkaitan terhadap tanggung jawab keuangan seseorang mengenai tata kelola keuangan dan tanggung jawab terhadap pengelolaan asset yang dilakukan secara produktif (Andrew dan Linawati, 2014). Secara umum perilaku keuangan berkaitan dengan pendapatan, pengeluaran, pinjaman dan tabungan. Dengan demikian, perilaku keuangan merupakan tanggung jawab mengenai tata kelola keuangan ataupun asset dan pengelolaan keuangan berhubungan dengan pengelolaan pendapatan dan pengeluaran dari pendapatan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif berdasarkan kebutuhannya dan menyisihkan pendapatannya untuk berorientasi pada kebutuhan jangka panjang.

Kemampuan terhadap keuangan tidak hanya memiliki pengetahuan tentang keuangan saja melainkan juga harus memiliki kemampuan terhadap bagaimana pengelolaan keuangannya, dimana kemampuan dapat ditingkatkan melalui pendidikan yang kemudian ditunjukkan melalui perilaku dan tingkah laku. Chinen dan Endo (2012) menyatakan bahwa individu yang memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan yang benar tentang keuangan, tidak

akan memiliki masalah mengenai keuangannya di masa depan dan menunjukkan perilaku keuangan yang sehat serta mampu menentukan prioritas kebutuhan yang akan di penuhi. Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu perilaku keuangan adalah perilaku seseorang dalam mengelola keuangan dan tanggung jawab secara produktif agar seseorang bisa mengelola keuangannya dengan bijak dan tepat. Perilaku keuangan yang sehat dapat ditunjukkan dengan melakukan perencanaan, pengelolaan serta pengelolaan keuangan yang baik.

Menurut Hilgert et al., (2003) perilaku keuangan mencakup empat hal, yaitu:

a. Manajemen arus kas (*cash-flow management*)

Arus kas merupakan indikator utama dari kesehatan keuangan dimana ukuran kemampuan seseorang dalam membayar segala biaya yang dimiliki. Manajemen arus kas yang baik adalah suatu tindakan untuk menyeimbangkan antara pemasukan dan pengeluaran. Manajemen arus kas dapat dilihat dari apakah seseorang tersebut membayar tagihan tepat waktu, membuat anggaran keuangan dan perencanaan keuangan serta memperhatikan catatan atau bukti pembayaran serta kepemilikan rekening giro.

b. Tabungan dan Investasi (*saving and investment*)

Tabungan merupakan bagian dari pendapatan yang tidak digunakan untuk di belanjakan atau dikonsumsi dalam periode tertentu. Dari jumlah pendapatan yang tidak digunakan ini disimpan dan digunakan dikemudian hari apabila terjadi suatu kejadian yang tidak terduga. Sedangkan investasi adalah suatu tindakan dalam mengalokasikan atau menanam sumber daya yang ada dengan tujuan untuk

mendapatkan manfaat dimasa yang akan datang, yaitu meliputi kepemilikan akun investasi (seperti reksadana, saham dan obligasi) dan perencanaan pension.

c. Manajemen hutang (*credit management*)

Manajemen hutang merupakan kemampuan seseorang dalam memanfaatkan hutang supaya tidak terjadi kerugian yang akan mengakibatkan kebangkrutan. Dengan kata lain, hutang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup.

d. Pengalaman Keuangan lainnya (*Other Financial Experience*)

Pengalaman keuangan merupakan kemampuan dalam membuat pertimbangan mengenai masalah keuangan yang pernah dialami. Pengalaman keuangan dapat diukur dengan kejadian yang pernah dialami secara pribadi sehingga mampu memperbaiki dalam hal pengelolaan sehingga dapat merencanakan dan menetapkan tujuan untuk masa depan keuangan.

Menurut Hilgert et al., (2003)terdapat beberapa indikator yang masuk dalam perilaku keuangan atau pengelolaan keuangan secara efektif.

- a. Pembayaran tagihan tepat waktu.
- b. Menggunakan perencanaan pengeluaran atau anggaran.
- c. Memiliki kartu kredit dan membayar kartu kredit secara rutin setiap bulan.
- d. Penyisihan uang untuk tabungan atau investasi.
- e. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan.
- f. Pembagian uang antara keperluan pribadi dan keperluan lainnya.

### 2.2.2 Pendapatandan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan

Pendapatan merupakan penghasilan perbulan maupun dalam harian yang

diterima oleh seseorang atas kinerja atau pekerjaan yang dilakukan. Samuelson dan Nordhaus (2013) mengatakan bahwa pendapatan dapat dikatakan sebagai jumlah penghasilan individu yang diperoleh dari hasil pekerjaan yang dilakukan dimana pendapatan tersebut dihitung setiap tahun atau setiap bulan.

Pendapatan menjadi salah satu tolak ukur seseorang dalam membayar tagihan secara tepat waktu dan menunjukkan perilaku keuangannya yang lebih tanggung jawab terhadap pengeluaran untuk kebutuhan. Brilianti & Lutfi (2020) menyatakan bahwa terdapat perbedaan mengenai perilaku pengelolaan keuangan berdasarkan tingkat pendapatannya. Secara umum, individu dengan pendapatan yang lebih tinggi akan memiliki perilaku keuangan yang baik dan memiliki kesajahteraan hidup di masa yang akan datang serta dipandang status yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu yang memiliki pendapatan yang lebih rendah.

Prihartono dan Asandimitra (2018) menyatakan bahwa ketika seseorang memiliki pendapatan yang tinggi, maka seseorang cenderung dapat mengelola keuangannya dengan baik karena mampu untuk mengalokasikan uangnya dalam kegiatan lainnya seperti menabung, berinvestasi, mendaftar asuransi dan untuk pengeluaran lainnya yang lebih bermanfaat dan menguntungkan. Dapat disimpulkan bahwa seseorang yang berpenghasilan lebih tinggi akan cenderung lebih bijak dalam mengelola keuangannya dan membayar kewajibannya tepat waktu sehingga memiliki kesempatan yang lebih untuk merencanakan keuangannya untuk masa depan, dibandingkan dengan seseorang yang memiliki

penghasilan yang lebih rendah. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

### **2.2.3 Gaya Hidup dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan.**

Gaya hidup merupakan tingkah laku, pola dan cara hidup seseorang yang ditunjukkan dalam dalam aktivitas, minat, dan ketertarikan dalam membelanjakan uangnya dan cara mengalokasikan waktu yang dimiliki. Kotler dan Keller (2012:192) menyatakan bahwa gaya hidup merupakan pola hidup seseorang di dunia yang di ekspresikan dalam sebuah aktivitas, minat dan opininya. Dimana gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungan.

Gaya hidup berkaitan erat dengan perkembangan zaman dan teknologi serta sifat konsumtif seseorang. Sering kali seseorang cenderung berperilaku secara berlebihan dalam membeli kebutuhan atau barang yang diinginkan dari pada kebutuhan utama. Gaya hidup menjadi upaya untuk membuat diri menjadi eksis dikalangan sekelompok orang di suatu tempat, termasuk dalam hubungan sosial, konsumtif dan cara berpenampilan yang mana menurutnya sesuai dan tidak sesuai untuk ditampilkan dalam ruang sosial.

Menurut Shinta & Lestari (2019), terdapat beberapa indikator mengenai pola gaya hidup sebagai berikut:

1. Pola seseorang dalam mengikuti trend dan model terbaru.
2. Pandangan orang lain.
3. Pandangan seseorang mengenai barang bermerek.

Seseorang dikatakan memiliki gaya hidup yang baik bila orang tersebut berbelanja sesuai dengan pendapatan yang diperoleh sehingga masih memiliki uang untuk ditabung, membeli barang sesuai dengan kebutuhan dan manfaat dari barang tersebut. Sedangkan gaya hidup yang buruk apabila seseorang yang berbelanja secara berlebihan yang tidak penting tanpa memikirkan pendapatan yang diperoleh. Secara umum, semakin buruk gaya hidup seseorang maka perilaku keuangannya semakin buruk pula. Begitu pula sebaliknya semakin baik gaya hidup seseorang maka semakin baik perilaku keuangannya sehingga keuangannya menjadi stabil.

Gaya hidup dapat berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan apabila individu berbelanja secara hedonisme tanpa memikirkan pendapatan yang diperoleh dan pengeluaran untuk berbelanja menjadi lebih besar dibandingkan pendapatannya. Gunawan & Chairani (2019) serta Pham, Yap, dan Dowling (2012) menemukan bahwa gaya hidup yang konsumtif, seperti kesukaan membeli barang bermerek dan mengikuti tren mode justru membuat perilaku keuangan yang kurang baik, seperti hutang berlebihan dan kurang menabung.

Sebaliknya, gaya hidup juga bisa mendorong seseorang memiliki perilaku keuangan yang lebih baik. Shinta dan Lestari (2019) menyatakan bahwa gaya hidup dengan mengikuti tren atau mode baru serta pandangan dalam membeli barang yang bermerek berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini dikarenakan individu yang mengikuti trend atau membeli barang-barang bermerek dapat mendorong untuk lebih berusaha

menyisihkan sebagian uang atau pendapatannya untuk ditabung terlebih dahulu atau menginvestasikan uangnya.

#### **2.2.4 Pengetahuan Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan**

Pengetahuan keuangan adalah pengetahuan tentang bagaimana mengelola keuangannya dalam pengambilan keputusan keuangan. Dimana kemampuan seseorang dalam mengelola asset keuangan dapat dilakukan dengan menerapkan cara mengelola keuangan yang benar maka keluarga akan mampu memanfaatkan uang yang dimiliki untuk mencapai tujuan (Brilianti dan Lutfi, 2020). Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih baik cenderung berperilaku keuangan dengan cara lebih bertanggung jawab secara keuangan (Hilgert, Hogarth, dan Beverly, 2003).

Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik mampu mengambil keputusan secara efektif dan lebih bertanggung jawab mengenai keuangannya dalam mengelola uang dan asset yang dimiliki. Pengetahuan keuangan tidak hanya mampu membuat seseorang dalam menggunakan keuangannya dengan baik namun juga dapat memberikan manfaat bagi orang itu sendiri dalam perekonomiannya yang lebih efisien di masa depan.

Menurut Chen dan Volpe (1998), terdapat indikator tentang pengetahuan keuangan yaitu:

1. Pengetahuan tentang keuangan secara umum

Pengetahuan tentang keuangan secara umum meliputi pemahaman beberapa hal mengenai pengetahuan dasar tentang keuangan seperti manfaat pengetahuan keuangan, pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan serta pengetahuan tentang perencanaan keuangan.

## 2. Tabungan dan Pinjaman

Tabungan dan pinjaman meliputi pengetahuan tentang manfaat menabung, jenis pinjaman dan sebagainya

## 3. Asuransi

Asuransi merupakan salah satu bentuk pengendalian risiko yang dilakukan dengan cara pengalihan atau transfer risiko dari satu pihak ke pihak lain. Ada beberapa jenis asuransi yang ditawarkan seperti asuransi jiwa, asuransi kendaraan bermotor.

## 4. Investasi

Pengetahuan seseorang yang berkaitan dengan investasi dan keputusan untuk berinvestasi seperti jenis saham, investasi jangka panjang, dan risiko investasi.

Yusnia dan Jubaedah (2019) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan. Semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang maka akan cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang semakin baik dalam mempersiapkan dan merancang anggaran, pengelolaan keuangan dan ketepatan waktu dalam memenuhi kewajiban keuangan atau tagihan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Brilianti dan Lutfi (2020), Qamar et al., (2016), Shinta dan Lestari

(2019), yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

### **2.2.5 Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dengan Tingkat Pendapatan sebagai Variabel Memoderasi**

Pengetahuan keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan (Chen dan Volpe, 1998). Sedangkan pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima Individu atas hasil kerja keras yang dihasilkan dalam jangka waktu tertentu baik dalam bulanan, mingguan maupun harian. Dasar utama seseorang dapat mengelola pendapatannya dengan baik dan efektif untuk mencapai kesejahteraan keuangan yaitu dengan memiliki pendapatan yang tinggi serta pengetahuan keuangan yang baik. Individu yang memiliki pengetahuan keuangan lebih baik cenderung berperilaku dengan cara lebih bertanggung jawab secara financial (Hilgert, Hogarth, dan Beverly, 2003).

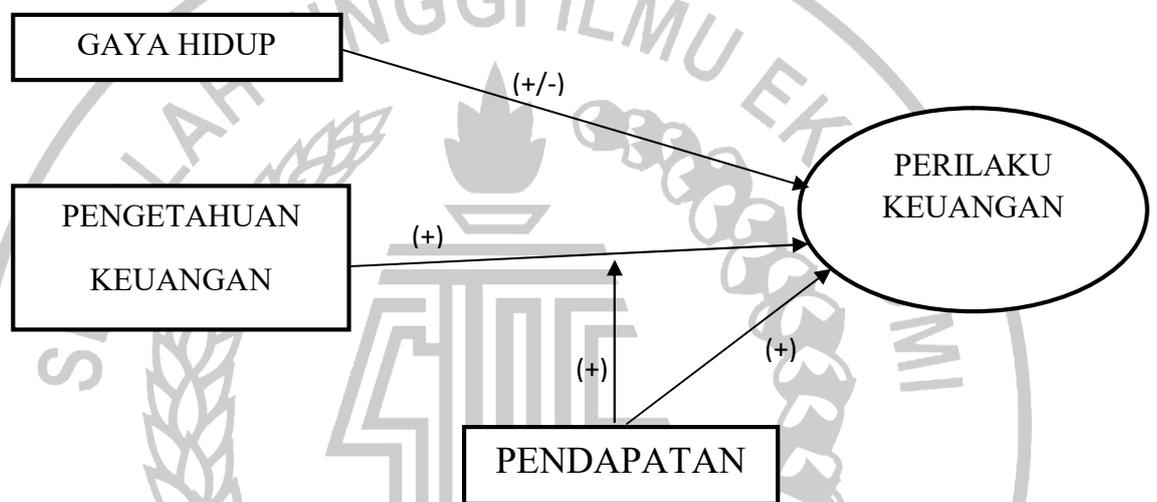
Pengaruh pengetahuan terhadap perilaku keuangan bisa tergantung pada tingkat pendapatan. Dengan demikian, tingkat pendapatan dapat memoderasi pengaruh pengetahuan keuangan, apabila individu memiliki pengetahuan keuangan yang baik didukung dengan pendapatan yang tinggi maka akan memiliki perilaku keuangan yang bagus. Individu dengan tingkat pendapatan yang tinggi cenderung membuat perencanaan mengenai keuangannya dan akan lebih memilih untuk menabung atau berinvestasi yang mengakibatkan keuangannya dalam setiap bulan tetap stabil dan terhindar dari manajemen keuangan yang buruk. Akan tetapi individu yang memiliki pengetahuan baik dengan pendapatan yang rendah maka kesempatan untuk menabung lebih sedikit dikarenakan habis

untuk kebutuhan sehari-hari yang mengakibatkan manajemen keuangannya tidak stabil atau buruk.

### **2.3. Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan kajian teori dan penelitian dahulu yang telah diuraikan makakerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan pada Gambar

2.1 berikut:



**Gambar 2.1.**  
**Kerangka Pemikiran**

### **2.4. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka penelitian yang telah dirancang, maka hipotesis yang akan diajukan oleh penelitian sebagai berikut :

1. Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan
2. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan
3. Pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.
4. Tingkat pendapatan memoderasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan.